

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan mahasiswa di luar kampus dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan sumber daya manusia menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang didapat dari perkuliahan sehingga bisa mengimplementasikan di luar kampus. Dengan begitu mahasiswa akan mendapatkan pengalaman baru terkait ilmu yang didapat di luar kampus. Kegiatan magang dilakukan pada semester 8 untuk program studi diploma 4 selama 4 bulan. Adanya magang diharapkan setiap mahasiswa dapat mengasah dan mendapatkan *skill* serta pengalaman belajar baru di luar kampus. PT. Bali Sri Organik merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan lahan pertanian dengan mengedepankan prinsip kelestarian lingkungan. Perusahaan ini berfokus pada budidaya pertanian organik khususnya tanaman padi yang tanpa menggunakan pupuk maupun pestisida kimia untuk menghasilkan beras berkualitas tinggi yang ramah lingkungan.

Pertanian organik adalah teknik budidaya pertanian yang mengandalkan bahan alami tanpa menggunakan bahan-bahan kimia sintetis. Salah satu hasil pertanian organik yaitu beras organik. Padi organik adalah padi yang dibudidayakan tanpa penggunaan bahan anorganik, seperti penggunaan pupuk dan pestisida kimia sintesis (Ariati, 2108). Budidaya padi di lahan sawah pada umumnya masih menerapkan metode konvensional. Pola tanam konvensional biasanya menggunakan jarak tanam yang rapat. Kebutuhan bibit ditentukan tidak hanya oleh jarak tanam, tetapi juga oleh jumlah bibit yang ditanam di setiap lubang. Pada proses penanaman, bibit dicabut dari persemaian dan bagian atasnya dipangkas, lalu ditanam sebanyak 6 - 8 batang per lubang tanam. Akibatnya, jumlah benih yang dibutuhkan cukup besar, yaitu sekitar 30 - 40 kg/ha serta penggunaan bibit yang sudah tua berumur 20-30 hari (Husny dan Manisah, 2024).

Salah satu varietas lokal yang memiliki potensi besar adalah padi varietas cempo yang dapat menyesuaikan terhadap lingkungan dan memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Namun, padi varietas cempo seringkali masih di bawah harapan akibat

penerapan teknik budidaya konvensional yang kurang efisien dan tidak ramah lingkungan. Oleh karena itu, di PT. Bali Sri Organik menerapkan metode budidaya yang ramah lingkungan dan efisien sangat dibutuhkan. Metode budidaya *System of Rice Intensification* (SRI) merupakan alternatif sistem produksi pertanian yang ramah lingkungan dan meningkatkan produktivitas padi. Prinsip dasar dalam penerapan metode SRI yaitu penggunaan bibit muda berumur 7–12 HSS, penanaman satu bibit per lubang, penanaman dangkal dengan posisi akar menyerupai huruf L, pengairan secara berselang (tidak tergenang terus-menerus), serta pemanfaatan bahan organik, pupuk alami, dan pestisida nabati. Oleh karena itu, sistem SRI dianggap lebih ramah terhadap lingkungan dibandingkan metode konvensional (Dinas Pertanian, 2018).

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang Mahasiswa

Tujuan umum dari pelaksanaan magang ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, dan pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri agribisnis budidaya pertanian. Melatih mahasiswa untuk menjadi lebih kritis terhadap perbedaan kegiatan ditempat PKL dengan yang diperoleh di bangku kuliah.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Mahasiswa

Adapun tujuan khusus kegiatan magang ini adalah:

1. Memahami teknik budidaya padi varietas cempo menggunakan Metode SRI di PT. Bali Sri Organik.
2. Mampu melaksanakan teknik budidaya padi varietas cempo menggunakan Metode SRI di PT. Bali Sri Organik.
3. Mengetahui prinsip – prinsip metode SRI yang digunakan untuk teknik budidaya padi varietas cempo di PT. Bali Sri Organik.

1.2.3 Manfaat Magang Mahasiswa

Manfaat bagi Mahasiswa:

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus

melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya

2. Mahasiswa memiliki peluang untuk mengasah dan memperkuat kemampuan serta pengetahuan yang dimiliki, sehingga mendorong peningkatan rasa percaya diri.
3. Mahasiswa dilatih untuk mampu memberikan solusi atas permasalahan yang ditemui di lapangan.

Manfaat bagi Lokasi Magang

1. Memperoleh gambaran calon tenaga kerja yang telah memiliki kesiapan untuk terjun ke dunia kerja.
2. Mendapatkan alternatif solusi-solusi terhadap permasalahan yang dihadapi di lapangan.
3. Meningkatkan hubungan kerja sama dengan institusi Pendidikan.

Manfaat bagi Polije

1. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum; dan
2. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.

1.3 Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan Magang ini dilaksanakan di PT. Bali Sri Organik (BSO), yang berlokasi di Jl. Paninjauan, Sangeh, Kec. Abiansemal, Kabupaten Badung, Bali 80352. Kegiatan Magang dimulai pada bulan Februari – Mei 2025.

1.4 Metode Pelaksanaan

Mahasiswa melakukan kegiatan lapang secara bersama yang dibimbing oleh pembimbing lapang mulai dari kegiatan budidaya hingga penanganan pasca panen di PT. Bali Sri Organik (BSO). Kegiatan Magang ini menggunakan beberapa metode yaitu:

1.4.1 Metode Praktik Lapang

Kegiatan praktik kerja lapang dilakukan secara langsung dengan mengikuti serangkaian kegiatan di lahan maupun di gudang PT Bali Sri Organik. Kegiatan dilakukan dengan arahan pembimbing lapang maupun teknisi. Mahasiswa harus

berpartisipasi aktif dan bekerja sama dengan kelompok ataupun karyawan dalam melakukan kegiatan.

1.4.2 Metode Observasi

Observasi dilakukan dengan pengamatan dan identifikasi secara langsung yang bertujuan untuk mengetahui kondisi atau keadaan sebenarnya sehingga dapat melakukan identifikasi terhadap informasi atau permasalahan yang sedang terjadi baik di lahan maupun di gudang.

1.4.3 Metode Diskusi

Diskusi dilakukan oleh mahasiswa dengan pembimbing lapang, teknisi, dan karyawan untuk mendapatkan informasi maupun data-data terkait pelaksanaan magang dan apabila ditemukan permasalahan di lapang beserta dengan penyelesaian atau solusi tepat yang akan diterapkan nantinya. Diskusi bertujuan untuk menambah ilmu yang belum pernah didapatkan di bangku perkuliahan.

1.4.5 Metode Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengambil gambar setiap kegiatan yang dilakukan menggunakan handphone sebagai bukti mahasiswa telah melakukan kegiatan tersebut dan menjadi penunjang langkah-langkah kegiatan serta lampiran dalam penyusunan laporan magang.